

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan, merupakan studi atau penelitian terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dalam penelitian lapangan, kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel, karena peneliti memiliki peluang untuk menentukan fokus kajian.¹ Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jalan A. Yani km 6,4 Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang dipakai penulis ialah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor ialah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.² Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metodologi kualitatif ini memfokuskan pada deskripsi kalimat yang terperinci serta mendeskripsikan keadaan yang sebenar-benarnya.

¹ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” (Surakarta: Cakra Books, 2014) Hlm. 48.

² Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) Hlm. 4.

B. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Adapun yang dimaksud objek disini adalah sesuatu yang menjadi target penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pemanfaatan instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Subjek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini ialah pustakawan yang melakukan kegiatan promosi atau bisa disebut dengan narasumber, dan dari subjek ini bisa diperoleh informasi terkait penelitian yang penulis teliti. Untuk penelitian ini pustakawan yang dimaksud ialah pustakawan yang mengelola Instagram di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. (subjek lainnya yaitu pemustaka sebagai orang yang menerima informasi promosi perpustakaan)

C. Sumber Data

Pada suatu penelitian, sumber data merupakan salah satu elemen yang cukup penting. Data penelitian kualitatif pada umumnya merupakan data lunak (*soft data*) yang berupa kata, ungkapan, kalimat dan tindakan, bukan merupakan data keras (*hard data*) yang berupa angka-angka statistik, seperti dalam penelitian kuantitatif.³ Data sendiri terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

³ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” (Surakarta: Cakra Books, 2014) Hlm. 107.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan.⁴ Adapun dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada pustakawan mengenai pemanfaatan Instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, juga mengenai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan Instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

2. Data Sekunder

Sedangkan untuk data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Maka yang menjadi data sekunder untuk menunjang data primer adalah buku, atau jurnal, dokumen, dan literatur lainnya yang tentunya berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah menyesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Tentunya penulis mengumpulkan data juga tidak lepas dari data primer dan data sekunder. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Farida Nugrahani, *Ibid*, Hlm. 113.

1. Observasi

Teknik yang satu ini merupakan salah satu teknik yang penting dalam penelitian kualitatif. Alasan perlunya pengamatan yaitu karena peneliti dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung, sehingga memperoleh gambaran yang luas tentang masalah yang diteliti.⁵ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung mengenai pemanfaatan Instagram sebagai sarana promosi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara dilakukan dengan pihak terkait seperti pustakawan yang bertugas mengelola akun Instagram perpustakaan sehingga data yang diperoleh dapat akurat dan terpercaya, serta dapat mendukung penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

⁵ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” (Surakarta: Cakra Books, 2014) Hlm. 133.

⁶ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) Hlm. 186.

notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁷ Teknik jenis ini digunakan untuk melengkapi teknik pengumpulan data sebelumnya yaitu wawancara dan observasi, dengan cara mengumpulkan data berupa catatan dan buku, ataupun berbentuk gambar misalnya foto.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian.⁸

Dalam hal analisis data kualitatif menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Dalam penelitian kualitatif proses analisis data ini dapat diawali dengan menyelidik semua data yang telah tersaji dari bermacam sumber.

⁷ Afifuddin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: Pustaka Setia, 2009) Hlm. 231.

⁸ Farida Nugrahani, "*Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*" (Surakarta: Cakra Books, 2014) Hlm. 169.

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2014) Hlm. 244

Adapun teknik yang penulis gunakan ialah analisis data Model Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Komponen pertama dalam analisis data kualitatif ialah reduksi data. Penulis memilah atau menyeleksi, menelaah, sekaligus merangkum dan memfokuskan pada hal yang dapat menunjang data penelitian hasil dari perolehan data di lapangan, sehingga dapat dipahami dengan mudah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah komponen kedua setelah reduksi data dalam penelitian kualitatif ialah penyajian data. Dalam hal ini penyajian data dapat disampaikan dalam bentuk narasi, yang dilengkapi matriks, gambar, grafik, jaringan, bagan, tabel, skema, ilustrasi, dan sebagainya, agar data yang disajikan untuk persiapan analisis tampak lebih jelas, rinci, dan mantap, dan mudah dipahami.¹⁰

3. Verifikasi (*Verification*)

Pada komponen ketiga ini dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan disini yaitu menafsirkan hasil dari analisis dan interpretasi data. Penarikan simpulan sementara ini tentunya sangat berhati-hati agar dapat dipertanggungjawabkan.

¹⁰ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*” (Surakarta: Cakra Books, 2014) Hlm. 176